

**HUBUNGAN UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN BOBOT BADAN
KAMBING JAWARANDU JANTAN DI KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Oleh

GARNIS TIDARIYANTI



**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

**HUBUNGAN UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN BOBOT BADAN
KAMBING JAWARANDU JANTAN DI KABUPATEN BREBES**

Oleh

GARNIS TIDARIYANTI

NIM : H2A009025

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi S1-Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Garnis Tidariyanti

NIM : H2A 009 025

Program Studi : S1 Peternakan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Karya Ilmiah yang Berjudul :
Hubungan Ukuran-Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Di Kabupaten Brebes, dan penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini adalah hasil dari kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dan dukungan penuh oleh pembimbing saya, yaitu :
Prof. Ir. Agung Purnomoadi, M.Sc., Ph.D dan **Ir. Sularno Dartosukarno**

Apabila di kemudian hari dalam karya ilmiah ini ditentukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik, maka saya bersedia gelar akademik yang telah saya dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Semarang, September 2013

Penulis

Garnis Tidariyanti

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Ir. Agung Purnomoadi, M.Sc., Ph.D

Ir. Sularno Dartosukarno

Judul : HUBUNGAN UKURAN-UKURAN TUBUH
DENGAN BOBOT BADAN KAMBING
JAWARANDU JANTAN DI KABUPATEN
BREBES

Nama Mahasiswa : GARNIS TIDARIYANTI

Nomor Induk Mahasiswa : H2A 009 025

Program Studi : S1 PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Ir. Agung Purnomoadi, M.Sc., Ph.D

Ir. Sularno Dartosukarno

Ketua Panitia Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Dr. Ir. C. M. Sri Lestari, M.Sc

Ir. Hanny I. Wahyuni, M.Sc., Ph.D

Dekan

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M.Agr

Prof. Dr. Ir. Bambang Sukamto, S.U.

RINGKASAN

GARNIS TIDARIYANTI. H2A009025. 2013. Hubungan Ukuran-ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan di Kabupaten Brebes (Correlation of Body Measurements and Body Weight of Male Jawarandu Goat in Brebes Regency). (Pembimbing : **AGUNG PURNOMOADI** dan **SULARNO DARTOSUKARNO**).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2012 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa parameter ukuran tubuh, seperti tinggi pundak, dalam dada, lebar dada, panjang badan, lingkaran dada, tinggi pinggul dan lebar pinggul sebagai penduga bobot badan kambing Jawarandu jantan, dan mengetahui parameter tubuh yang paling baik untuk menduga bobot badan, serta mengetahui rumus yang sesuai untuk menduga bobot badan kambing Jawarandu jantan. Manfaat yang diperoleh adalah dapat mengetahui hubungan parameter ukuran tubuh terhadap bobot badan dan memperoleh rumus penduga bobot badan untuk kambing Jawarandu jantan sehingga memudahkan peternak dalam pendugaan produksi daging, pedoman penentuan harga jual, pemilihan bibit dan kebutuhan pakan.

Materi yang digunakan adalah kambing Jawarandu Jantan sebanyak 290 ekor dari umur 0-4 tahun yang dibagi menjadi 11 kelompok umur yang terdiri dari kelompok 1 (0-1 minggu), kelompok 2 (1-2 minggu), kelompok 3 (2-3 minggu), kelompok 4 (3-4 minggu), kelompok 5 (1-3 bulan), kelompok 6 (3-4 bulan), kelompok 7 (9 bulan), kelompok 8 (10-11 bulan), kelompok 9 (1-1,5 tahun), kelompok 10 (1,5-2 tahun) dan kelompok 11 (2-3,5 tahun). Metode yang digunakan adalah metode survey dan purposive sampling. Peralatan yang digunakan adalah timbangan merk Hanging Scale dengan kapasitas 50 kg dengan ketelitian 0,01 kg untuk menimbang bobot badan kambing. Tongkat ukur dalam satuan cm, pita ukur merk Butterfly dalam satuan cm dan alat tulis. Pengolahan data dilakukan untuk menentukan koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (R^2) dan menentukan persamaan regresi sederhana sebagai persamaan penduga. Parameter yang diukur meliputi lingkaran dada, panjang badan, tinggi pundak, tinggi pinggul, lebar dada, lebar pinggul dan dalam dada.

Hasil koefisien dan determinasi menunjukkan bahwa urutan parameter tubuh dari yang paling erat hubungannya sampai yang tidak berturut-turut adalah lingkaran dada (LD) sebesar 0,965 (93,2%); tinggi pundak sebesar 0,934 (87,3%), panjang badan (PB) sebesar 0,930 (86,5%), tinggi pinggul (TPL) sebesar 0,929 (86,3%), lebar pinggul (LPL) sebesar 0,917 (84,1%), dalam dada (DD) sebesar 0,913 (83,4%) dan lebar dada (LDD) sebesar 0,892 (80%). Selisih pendugaan bobot badan dari yang selisih terkecil ke terbesar yaitu rumus Arjodarmoko sebesar 0,79 kg, Winter sebesar 1,95 kg, Denmark sebesar 52,76 kg dan Schoorl sebesar 58,61 kg. Modifikasi rumus Denmark dan Schoorl dengan persamaan $k^2 + 2kLD + LD^2 - 100BB = 0$ dapat membentuk rumus baru yang disesuaikan tingkatan umur ternak. Lingkaran dada pada berbagai tingkatan umur berkorelasi

sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot badan. Rumus penduga bobot badan pada kelompok gabungan umur yaitu $BB \text{ (kg)} = \{LD \text{ (cm)} - 14\}^2 : 100$.

Simpulan yang didapatkan adalah Lingkar dada merupakan parameter penduga bobot badan terbaik pada semua tingkatan umur. Pertambahan bobot badan akan diikuti dengan pertambahan lingkar dada. Lingkar dada berkorelasi sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot badan. Rumus yang sesuai untuk menduga bobot badan kambing Jawarandu jantan adalah rumus Arjodarmoko dan rumus Winter. Persamaan $2kLD + LD^2 - 100BB = 0$ dapat digunakan untuk membentuk rumus baru hasil modifikasi rumus Denmark dan Schoorl. Rumus penduga bobot badan kambing Jawarandu jantan pada berbagai tingkatan umur yaitu $BB \text{ (kg)} = \{LD \text{ (cm)} - 14\}^2 : 100$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi. Skripsi ini dapat berjalan berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ir. Agung Purnomoadi, M.Sc.,Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Sularno Dartosukarno selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritiknya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
2. Dr. Ir. Endang Purbowati, M.P., selaku Dosen Wali yang telah memandu Penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas ini.
3. Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Brebes dan Pemerintah Kecamatan Tonjong, Paguyangan dan Bumiayu yang telah memberikan ijin dan membantu terlaksakannya penelitian.
4. Kepada Ayahanda Iriyanto, Ibunda Budiyatmi, kakak, keponakan dan kekasih tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat
5. Ikha Rahmawati dan Asma Armelia Dewi selaku rekan Penelitian, teman-teman Potong Mania, Tim Penelitian Kambing Move On, Tim Penelitian Sapi Madura dan kelas A 09 yang telah membantu dan memberi semangat.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah membantu Penulis menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam mendapatkan ilmu khususnya dalam bidang peternakan.

Semarang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ILUSTRASI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Kambing Jawarandu.....	4
2.2. Pertumbuhan	4
2.3. Ukuran-ukuran Tubuh dan Bobot Badan	7
2.4. Pendugaan Umur Ternak.....	13
2.5. Pendugaan Bobot Badan Ternak.....	15
BAB III. MATERI DAN METODE.....	17
3.1. Materi	17
3.2. Metode.....	17
3.3. Analisis Data	20
3.4. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Bobot Badan dan Ukuran-ukuran Tubuh Kambing Jawarandu Jantan	27
4.2. Hubungan Ukuran-ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan	30
4.3. Pendugaan Rata-rata Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Berdasarkan Rumus Denmark, Schoorl, Winter dan Arjodarmoko	53
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP.....	111

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Pendugaan Umur Kambing Berdasarkan Pertumbuhan dan Pergantian Susunan Gigi	19
2.	Rata-rata Bobot Badan dan Ukuran-ukuran Tubuh Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	28
3.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Lingkar Dada Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	31
4.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Panjang Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	35
5.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Tinggi Pundak Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	38
6.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Lebar Dada Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	41
7.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Dalam Dada Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	44
8.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Tinggi Pinggul Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	47
9.	Persamaan Regresi Linier Sederhana Lebar Pinggul Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur	50
10.	Rekapitulasi Rata-rata, Selisih Bobot Badan dan Persentase Kesalahan Rumus Penduga Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan	53
11.	Rekapitulasi Rumus Penduga Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan yang Dimodifikasi dari Rumus Denmark dan Rumus Schoorl	55

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor		Halaman
1.	Cara Pengukuran Ukuran-ukuran Tubuh Ternak	19
2.	Korelasi antara Lingkar Dada dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	32
3.	Korelasi antara Panjang Badan dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	36
4.	Korelasi antara Tinggi Pundak dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	39
5.	Korelasi antara Lebar Dada dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	42
6.	Korelasi antara Dalam Dada dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	46
7.	Korelasi antara Tinggi Pinggul dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	48
8.	Korelasi anatar Lebar Pinggul dengan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Kelompok Gabungan Umur.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur 0-1 Minggu (0,12 Bulan).	64
2. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >1-2 Minggu (0,38 Bulan).	65
3. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >2-3 Minggu (0,68 Bulan).	66
4. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >3-4 Minggu (0,83 Bulan).	67
5. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >1-3 Bulan (2 Bulan).	68
6. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >3-4 Bulan (3,5 Bulan).	69
7. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur 9 Bulan.	70
8. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur 10-11 Bulan (10,5 Bulan).....	71
9. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur 1-1,5 Tahun (15 Bulan).....	72
10. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >1,5-2 Tahun (21 Bulan).....	73
11. Data Bobot Badan (kg) dan Ukuran-ukuran Tubuh (cm) Kambing Jawarandu Jantan Umur >2-3,5 (33 Bulan).....	74
12. Uji t-Student Lingkar Dada Kambing Jawarandu Kelompok Umur 1 dan 2.....	75
13. Contoh Perhitungan Koefisien Korelasi (r), Koefisien Determinasi (R), Persamaan Regresi Sederhana, Analisis Ragam Regresi dan Selisih Standar Taksir (Se) antara Lingkar Dada (X_1) dengan Bobot Badan (Y) pada Kambing Jawarandu Jantan Umur 0-1 minggu (0,12 Bulan).	79

14.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur 0-1 Minggu (0,12 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	88
15.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur >1-2 Minggu (0,38 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	89
16.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur >2-3 Minggu (0,68 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	90
17.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur >3-4 Minggu (0,83 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	91
18.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur >1-3 Bulan (2 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	92
19.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur >3-4 Bulan (3,5 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan	93
20.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur 9 Bulan dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	94
21.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur 10-11 Bulan (10,5 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.....	95
22.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur 1-1,5 Tahun (15 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.	96
23.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Umur >1,5-2 Tahun (21 Bulan) dengan Rumus Penduga Bobot Badan.	97
24.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Gabungan Kelompok Umur dengan Rumus Penduga Bobot Badan.	98
25.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan pada Berbagai Tingkatan Umur Berdasarkan Rumus Denmark, Schoorl, Winter dan Arjodarmoko.	99
26.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 1 Umur 0-1 Minggu dengan Rumus Baru.	100
27.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 2 Umur >1-2 Minggu dengan Rumus Baru.	101
28.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 3 Umur >2-3 Minggu dengan Rumus Baru.	102

29.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 4 Umur >3-4 minggu dengan Rumus Baru.	103
30.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 5 Umur >1-3 Bulan dengan Rumus Baru	104
31.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 6 Umur >3-4 Bulan dengan Rumus Baru	105
32.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 7 Umur 9 Bulan dengan Rumus Baru.....	106
33.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 8 Umur 10-11 Bulan (10,5 Bulan) dengan Rumus Baru).....	107
34.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 9 Umur 1-1,5 Tahun (15 Bulan) dengan Rumus Baru.....	108
35.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok 10 Umur >1,5-2 Tahun (21 Bulan) dengan Rumus Baru	109
36.	Pendugaan Bobot Badan Kambing Jawarandu Jantan Kelompok Gabungan Umur.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

Pengetahuan dalam bidang peternakan menjadi sangat penting dalam rangka pengembangan usaha peternakan. Peternakan kambing lokal merupakan salah satu usaha peternakan yang umum dilakukan oleh peternak rakyat baik sebagai usaha sampingan maupun sebagai usaha pokok. Kambing lokal terutama kambing lokal jantan merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang dipelihara sebagai ternak potong. Kambing lokal jantan mempunyai keunggulan antara lain pemeliharaan yang mudah dan memiliki kemampuan beradaptasi tinggi terhadap berbagai keadaan lingkungan. Salah satu kambing lokal yang banyak dibudidayakan pada peternakan rakyat yaitu kambing Jawarandu. Kambing Jawarandu (Bligon) merupakan kambing hasil persilangan antara kambing Kacang dengan kambing Peranakan Etawa. Kambing ini mempunyai komposisi darah kambing kacang lebih dari 50%, sehingga ciri-ciri yang tampak dari kambing ini hampir mirip seperti kambing Kacang tetapi ukuran tubuhnya lebih besar.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha peternakan kambing lokal yang sudah ada yaitu dengan mempelajari tentang performa kambing melalui bobot badannya yang diharapkan dapat memudahkan peternak dalam menentukan nilai ternak dan nilai ekonomisnya. Penentuan bobot badan untuk menentukan nilai ternak menjadi penting terutama dalam pemilihan bibit. Dalam pemilihan bibit biasanya dilakukan melalui proses seleksi yang menggunakan bobot badan dan umur ternak sebagai kriterianya. Dalam

menentukan nilai ekonomis seekor ternak, bobot badan menjadi hal penting untuk dapat menentukan produksi daging, harga jual dan kebutuhan pakan. Penentuan produksi daging dan harga jual dapat membantu peternak memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, sedangkan penentuan kebutuhan pakan dapat membantu peternak menekan biaya pakan, mencegah terbuangnya pakan dan memenuhi kebutuhan ternak. Bobot badan seekor ternak dapat diketahui melalui penimbangan. Namun demikian, dalam menentukan bobot badan seekor ternak melalui penimbangan masih terdapat kesulitan dan hambatan dalam hal pengadaan alat timbangan dan lokasi ternak yang menyebar. Secara umum penentuan bobot badan melalui penimbangan ternak di Indonesia kurang ekonomis dan kurang praktis terutama di pedesaan, sehingga perlu adanya cara yang dapat dijadikan alternatif selain melakukan penimbangan ternak. Selama ini pendugaan bobot badan melalui ukuran tubuh ternak sudah sering dilakukan dan mempunyai ketelitian cukup tinggi. Pengukuran beberapa parameter tubuh ternak yang responsif terhadap bobot badan dapat digunakan sebagai alternatif penentuan bobot badan ternak. Ukuran-ukuran tubuh yang responsif terhadap bobot badan seperti lingkaran dada dan panjang badan digunakan dalam membentuk rumus baru yang memudahkan peternak dalam menduga bobot badan ternak tanpa melakukan penimbangan. Namun, penggunaan rumus berdasarkan ukuran tubuh untuk ternak tertentu belum tentu hasilnya akurat jika diterapkan untuk jenis ternak lain. Oleh sebab itu, perlu dikaji tentang hubungan antara ukuran-ukuran tubuh terhadap bobot badan, dalam hal ini kambing Jawarandu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh beberapa parameter ukuran tubuh, seperti tinggi pundak, dalam dada, lebar dada, panjang badan, lingkar dada, tinggi pinggul dan lebar pinggul sebagai penduga bobot badan kambing Jawarandu jantan, mengetahui parameter tubuh yang paling baik untuk menduga bobot badan, serta mengetahui rumus yang sesuai untuk menduga bobot badan kambing Jawarandu jantan. Manfaat yang diperoleh adalah dapat mengetahui hubungan parameter ukuran tubuh terhadap bobot badan dan memperoleh rumus penduga bobot badan untuk kambing Jawarandu jantan yang berikutnya memudahkan peternak dalam pendugaan produksi daging, harga jual, pemilihan bibit dan kebutuhan pakan.